

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Komunikasi Kelompok Ruang Kolektif *Shelter* Utara dalam Upaya Mewujudkan Budaya Literasi di Kalangan Pemuda Kota Padang, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi kelompok ruang kolektif *Shelter* Utara memiliki proses komunikasi yaitu, komunikasi penggerak dengan penggerak, penggerak dengan masyarakat, penggerak dengan komunitas yang berpartisipasi. Selanjutnya, komunikasi menggunakan media teknologi seperti *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram* dengan nama akun @shelterutara. Selain itu komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok juga digunakan dalam berinteraksi di ruang kolektif *Shelter* Utara dalam mewujudkan budaya literasi. Komponen komunikasi kelompok di *Shelter* Utara dibangun melalui hubungan komunikasi antara komunikator dengan komunikan, misalnya dengan melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan seperti kelas filsafat, kelas sejarah, merapal sastra, diskusi terkait isu yang sedang berkembang di masyarakat.
2. Hambatan yang terjadi dalam kegiatan mewujudkan budaya literasi di kalangan pemuda Kota Padang adalah kurangnya kesadaran pemuda terkait pentingnya budaya literasi, kurangnya pemerataan donasi bacaan yang ada di ruang baca Kota Padang, kurang disiplin saat menyelenggarakan kegiatan, dan adanya kendala pada sistem teknis kegiatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Shelter* Utara Kota Padang agar lebih gencar lagi dalam mempublikasikan setiap kegiatan yang diselenggarakan dengan melakukan komunikasi persuasif untuk menarik pengunjung.
2. Kelompok sosial *Shelter* Utara Kota Padang sebaiknya lebih sering mengadakan agenda rutin *open to library* agar wujud budaya literasi terlihat jelas dan dilakukan secara *Do It Yourself* (DIY).
3. Agar *Shelter* Utara membuat promosi di media sosial sehingga lebih dikenal khalayak umum dan banyak orang yang datang membaca buku di pustakanya.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti dari segi manajemen komunikasi pustaka *Shelter* Utara.

